

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas sebagai salah satu dasar penelitian kinerja keuangan dengan indikator ROA, ROE, NPM pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk dilihat dari tingkat profitabilitas hasil presentase secara keseluruhan yang paling tinggi adalah ROE pada tahun 2023 dengan perolehan 4,77% dan rasio yang nilainya terendah adalah ROE sebesar -61,96% ditahun 2022. Secara keseluruhan pertumbuhan kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas cenderung mengalami fluktuatif pada ROA, ROE, dan NPM yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan ditahun 2023.
2. Kinerja perusahaan PT. Martina Berto Tbk dilihat dari tingkat profitabilitas hasil presentase secara keseluruhan yang paling tinggi setiap periode 2021-2023 adalah ROA. Sedangkan yang terendah adalah NPM melihat bahwa hasil pengembalian perusahaan atas penjualan ditahun 2021 menghasilkan -70,66%. Secara keseluruhan kinerja perusahaan MBTO dilihat dari rasio profitabilitas mengalami kenaikan setiap tahunnya meskipun hasilnya masih cenderung negatif selama periode 2021-2023 pada ROA, ROE, maupun NPM. Hal ini karena selama tahun 2021-2023 perusahaan mengalami kerugian, namun kerugian perusahaan mengalami penurunan.

3. Kinerja perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk dilihat dari tingkat profitabilitas hasil presentase secara keseluruhan yang paling tinggi setiap periode 2021-2023 adalah ROA. Sedangkan yang terendah adalah ROE yang menghasilkan sebesar -4,20%. Secara keseluruhan pertumbuhan kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas mengalami kenaikan setiap tahunnya.
4. Kinerja perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk dilihat dari tingkat profitabilitas hasil presentase secara keseluruhan yang paling tinggi adalah NPM yang menghasilkan 23,78% pada tahun 2022 dan nilai rasio yang terendah adalah NPM yang menghasilkan sebesar -4,20%. Secara keseluruhan pertumbuhan kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas cenderung mengalami fluktuatif pada ROA, ROE, dan NPM yang mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan ditahun 2023.
5. Kinerja perusahaan PT. Victoria Care Indonesia Tbk dilihat dari tingkat profitabilitas hasil presentase secara keseluruhan yang paling tinggi setiap periode 2021-2023 adalah ROE dan yang paling rendah adalah ROA sebesar 8,48% pada tahun 2021. Secara keseluruhan pertumbuhan kinerja perusahaan dilihat dari rasio profitabilitas cenderung mengalami *fluktuatif* pada ROA, ROE, dan NPM yang mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami kenaikan ditahun 2023.
6. Secara keseluruhan dengan adanya pertumbuhan tren kecantikan yang terjadi di Indonesia memberikan kenaikan pendapatan pada perusahaan sub sektor kosmetik. Kenaikan pendapatan ini juga meningkatkan hasil presentase rasio profitabilitas meskipun untuk perusahaan KINO dan

perusahaan VICI mengalami penurunan ditahun 2022 namun kembali mengalami kenaikan ditahun 2023, selanjutnya perusahaan MRAT mengalami kenaikan ditahun 2022 dan mengalami penurunan ditahun 2023. Pada perusahaan sub sektor kosmetik yang menghasilkan presentase rasio profitabilitas yang paling baik adalah perusahaan VICI dikarenakan perusahaan tersebut selama periode 2021-2023 menghasilkan presentase yang positif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada perusahaan KINO harus lebih meningkatkan laba dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan karena presentase ROE masih lebih rendah dibandingkan yang lainnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan laba bersih dari jumlah ekuitas yaitu melakukan pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk. Selanjutnya melakukan pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi, dengan adanya pengendalian biaya ini diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian seperti tahun 2022.
2. Pada perusahaan MBTO harus mampu meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan, meskipun pada tahun 2021-2023 perusahaan sudah mampu meningkatkan pendapatan tetapi perusahaan masih mengalami rugi bersih. Salah satu cara meningkatkan pendapatan mengevaluasi strategi pada periode 2021-2023 karena pada periode tersebut perusahaan MBTO cenderung menghasilkan nilai profitabilitas yang negatif. Untuk periode selanjutnya perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba bersih.

3. Pada perusahaan TCID harus mampu meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan untuk periode yang akan datang supaya perusahaan mampu menghasilkan pertumbuhan pada laba bersih tentu dengan adanya kenaikan pendapatan tentunya perlu diimbangi dengan pengelolaan beban pokok penjualan yang seimbang agar keuangan perusahaan tetap sehat. Selain itu, perusahaan juga perlu memaksimalkan pemanfaatan aset serta mengalokasikan modal supaya mampu meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. PT. Mustika Ratu Tbk dari rasio profitabilitasnya perusahaan harus meningkatkan penjualan dengan berinovasi dalam produk yang relevan dengan kebutuhan pasar dan melakukan efisiensi dalam menekan beban pokok penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Melalui inovasi produk dan efisiensi biaya diharapkan perusahaan dapat bertahan dengan operasional yang efisien sehingga perusahaan dapat meningkatkan pendapatan atas laba bersih serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.
5. PT. Victoria Care Indonesia Tbk harus meningkatkan pendapatan dengan menetapkan strategi pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi produk agar laba bersih yang dihasilkan tetap stabil. Selain itu, Dengan upaya tersebut diharapkan perusahaan dapat optimal dalam memperoleh laba bersih perusahaan.
6. Bagi Investor disarankan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pertimbangan sebelum menanamkan modal pada perusahaan industri ini. Analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa

PT. Victoria Care Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang paling baik dibandingkan dengan keempat perusahaan lainnya dalam sub sektor kosmetik. Oleh karena itu, PT. Victoria Care Indonesia Tbk layak dipertimbangkan sebagai pilihan utama bagi investor yang ingin berinvestasi pada industri ini di perusahaan dengan peluang keuntungan yang lebih tinggi dan kondisi keuangan yang sehat. Meskipun demikian, investor tetap perlu menganalisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain baik internal maupun eksternal, guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

7. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan menambah rasio selain rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil analisis yang lebih baik lagi.

